

NOTULEN
PEMBINAAN STATISTIK SEKTORAL TINDAK LANJUT DOMAIN 1

Unit Kerja	BPS Kabupaten Blitar	Tanggal	6 Mei 2025
Pemateri	Harnanik, SE, M.Si; Elvia Rosita, SE, M.Si	Tempat	R. Arjuna BPS Kab Blitar
Topik	Pembinaan Statistik Sektoral Tindak Lanjut Domain 1		

- Kegiatan ini diikuti oleh 2 produsen data prioritas (Dispendukcapil dan BPBD), 2 produsen data non prioritas (Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup), Dinas Kominfoteks sebagai Walidata serta Tim Pembina Statistik Sektoral BPS Kabupaten Blitar.
- Sebagai upaya bersama dalam pemenuhan angka IPS bernilai minimal sama BAIK di tahun 2026 seperti tahun sebelumnya (2.90) dan sebagai sarana untuk memastikan kualitas pembinaan statistik sektorl di berbagai OPD adalah baik, sehingga data yang dihasilkan semakin akurat dan dapat diandalkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan kedepan seluruh OPD yang memiliki kegiatan statistik sektorl memiliki pemahaman yang sama dan bersinergi lebih optimal, demi meningkatkan kualitas statistik sektorl di Pemerintah Kabupaten Blitar.
- **Paparan, Desk dan Diskusi**
 - Rivi Pengetahuan untuk Domain 1 (Prinsip Satu Data Indonesia)
<https://s.bps.go.id/sibisa>
 - Tujuan Satu Data Indonesia memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman bagi Instansi Pusat dan Instansi Daerah dalam rangka penyelenggaraan tata kelola data untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan, mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian Pembangunan. Mendorong keterbukaan dan transparansi data sehingga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada data. Mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN) sesuai peraturan perundang-undangan
 - Aspek-aspek pada Domain 1 yaitu Standar Data, Metadata, Interoperabilitas, Kode Referensi dan Data Induk
Standart data bisa dicheck pada website indah hub (<https://indah.bps.go.id/>). Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengumpulan, berbagi pakai dan integrasi data. Memberika akurasi dan konsistensi data, memperjelas makna yang ambigu dan meminimalkan pengumpulan data yang serupa.
Metadata harus dicheck dan sudah ditampilkan pada *opendata* (walidata) dan harus lengkap ketersediaan metadata kegiatan, indikator, dan variable
Interoperabilitas data yang dihasilkan oleh produsen data harus bisa disimpan dalam format terbuka yang dapat dibaca sistem elektronik, menyediakan API yang terhubung pada SPLP.
Kode Referensi dan/atau Data Induk dibahas dan disepakati dalam Forum SDI Yang sudah dibahas dan disepakati mencakup: kode kependudukan, bridging kode

kewilayahan dan kode Fasyankes. Jika kegiatan statistik tidak terkait dengan data kependudukan, kewilayahan, dan Kesehatan maka kode referensi dapat merujuk pada standart internasional

- Tim EPSS 2024 sudah membuat materi, contoh bukti dukung, penekanan point-point dan contoh surat menyurat untuk external BPS Kabupaten Blitar.
<http://s.bps.go.id/sibisa> diperuntukkan untuk Pemda
- Sebagai tindak lanjut kegiatan pembinaan statistik sektoral di bulan maret, akan dilakukan desk dalam melengkapi bukti dukung-bukti dukungnya, berikut adalah pembagian timnya :

Susunan Tim Desk Evaluasi Permenluhan Bukti Dukung Domain 3				
Tim	BPBD	Dukcapil	LH	Dinkes
I. Cita, Retno				
I. Elvira, Anas				
I. Nanik/Oji, Malta				
t.Ainun/Dwindra, Risda				

- BPBD yang datang pada rapat kali ini adalah bukan pengampu kegiatan IKD (indeks Ketahanan Daerah), yang datang bagian sekretariat bapak Hario. Sehingga apa yang disampaikan pada pembinaan di bulan maret tidak tersampaikan dan bapak Hario berusaha untuk memahami dan mensharingkan ke pengampu kegiatan. Beliau berkomitmen untuk memenuhi bukti dukung dengan dukungan dan bimbingan dari kominfoteksan dan BPS Kab Blitar. BPBD mempunyai website tetapi sekarang sudah tidak aktif karena tidak bisa edit ataupun ditambahkan kegiatan. BPBD dalam melakukan publikasi menggunakan IG dan FB.

T : Kominfoteksan menanyakan untuk maturasi 4 seperti apa, apakah rivi dilakukan oleh diskominfoteksan sebagai validata atau produsen data ?

J : Rivi dilakukan oleh diskominforiksan sebagai validata

T : Juknis apakah perlu diupdate setiap tahun?

J : Bilamana masih relevan dan tidak ada perubahan tidak diperlukan adanya perubahan pada juknis

T : Rencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan apakah termasuk keg statistik?

J : Harus dipastikan apakah ada dasar dalam perhitungannya, ada teori2 apa tidak, kalau memang ada seharusnya ditampilkan, ana tabulasi, ada analisisnya dan bisa memperkuat bahwa keg itu masuk keg statistik

T : Indikator tetap tetapi penyebut berbeda (ada variable baru) apakah mengajukan metadata lagi ?

J : metadata sebaiknya diajukan lagi tetapi untuk lebih yakin dikonsultkan ke prov

T : Romantik variable sama dan diajukan 2 tahun sebelumnya, apakah pedoman untuk pelaksanaan keg sama dengan romantik sebelumnya atau bisa menyesuaikan?

J : seharusnya beda tahun bisa menyesuaikan, sebaiknya ada ARC kalau tidak KAKnya sehingga aktualitas data bisa tercapai.

T : Bagaimana jika tidak ada perubahan kegiatan rivi u dengan tahun sebelumnya ?

J : Dipastikan kembali proses dalam GSBPMnya.

Notulis,



Cita Puspita Inayati

DOKUMENTASI

